

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa konformitas tidak memiliki keterkaitan dengan dimensi biologis, psikologis, dan lingkungan pada remaja yang mengalami *broken home*, dengan kata lain semakin tinggi konformitas, semakin rendah nilai dimensi biologis, psikologis, dan lingkungan pada mereka. Namun, penelitian juga menemukan bahwa ada hubungan positif antara konformitas dengan dimensi sosial budaya pada remaja dari keluarga *broken home*, yang berarti semakin tinggi konformitas mereka, semakin baik pula nilai-nilai sosial budaya yang mereka miliki.

B. Saran

1. Bagi Subjek Penelitian

Penelitian ini dapat membantu individu yang mengalami *broken home* dalam rentang usia 13 hingga 18 tahun untuk fokus pada cara mengatasi tekanan untuk mengikuti norma-norma kelompok sebaya dapat mempengaruhi perasaan depresi, kecemasan, dan tingkat stres remaja tersebut. Penting juga untuk memahami perbedaan cara remaja perempuan dan laki-laki merespons tekanan untuk konformitas dan bagaimana faktor seperti dukungan sosial atau harga diri dapat melindungi mereka dari dampak negatif. Studi ini juga bisa melihat bagaimana lingkungan sosial

dan budaya di sekitar remaja tersebut memengaruhi tingkat konformitas dan kesehatan mental mereka.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggali lebih dalam lagi topik yang serupa. Salah satu saran adalah melakukan pengambilan data yang lebih spesifik, seperti melakukan penyebaran kuesioner yang lebih merata berdasarkan usia, subjek, gender, atau wilayah demografis subjek, agar hasilnya dapat diinterpretasikan dengan lebih jelas. Selain itu, peneliti berikutnya disarankan untuk menggunakan metodologi yang berbeda guna meluaskan cakupan variabel penelitian.